

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *SPEED READING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 064969 KELURAHAN SIDOREJO HILIR, KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum,¹ Widya Ayu Hidayah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

triindahkusumawati@uinsu.ac.id¹widyaayuhidayah@gmail.com

Abstract: *The objectives of this study are: (1) To find out how the students' learning outcomes in Indonesian, Pantun material before using the Speed Reading method (2) To find out how the application of the Speed Reading method in Indonesian Language subjects, Pantun material (3) To determine how the student learning outcomes after applying the Speed Reading method in Indonesian subjects, Pantun material. This research is a type of classroom action research with research subjects, namely the fourth grade students of SDN 064969 Sidorejo Hilir, Medan Tembung District as many as 21 students. The results of the study showed that the understanding of students before using the Speed Reading method was with a percentage of 40%, then after using the Speed Reading method, namely in the first cycle there were 14 students who completed or with a percentage of 63.85%. Furthermore, in the second cycle, 18 students completed or 71.19%. This shows that the ability of students in understanding the Pantun material in Indonesian subjects has reached the level of classical learning completeness.*

Keywords: *Observation, Method, Reading, Speed Reading*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun sebelum menggunakan metode *Speed Reading* (2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Speed Reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun (3) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Speed Reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 064969 Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung sebanyak 21 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa sebelum menggunakan metode *Speed Reading* dengan persentase 40%, kemudian setelah menggunakan metode *Speed Reading* yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 14 orang atau dengan persentase 63,85%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 18 orang atau dengan persentase 71,19%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mencapai tingkat ketuntasan belajar klasikal.

Kata Kunci : *Observasi, Metode, Membaca, Speed Reading*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran ditentukan dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi harus dikuasai oleh guru sehingga materi pelajaran tersampaikan dan dapat dipahami oleh peserta didik (Oemar Hamalik, 2007: 15)

Keterampilan tidak hanya harus dimiliki oleh guru saja, akan tetapi oleh peserta didik. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu membaca. Membaca merupakan dasar awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sehingga ia mampu memahami dan mengikuti proses pembelajaran. Heilman mengatakan bahwa membaca memiliki dua defenisi yaitu pemahaman (*decoding*) dan pemaknaan (*arrivng at meaning*) (Novi Resmini, Tati Hartati, 2008: 8).

Tolak ukur guru dalam memberikan penilaian terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran membaca yaitu ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan apa yang telah dipahami. Banyak peserta didik yang mampu membaca tetapi mereka kurang memahami apa yang telah dibaca sehingga mereka sulit untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Permasalahan yang terjadi di SDN 064969 khususnya di kelas IV yaitu masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik, salah satunya masih terdapat peserta didik yang menunjuk kata demi kata, mengeluarkan suara, menggerakkan kepala kanan dan kiri, mengulanh kata yang telah dibaca. Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya perlu diberikan solusi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *Speed Reading*.

Metode *Speed Reading* adalah teknik perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca (Irwan Widiatmoko, 2011: 19). Tujuan dari membaca cepat yaitu agar peserta didik dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang realtif singkat. Dalam hal ini, yang dipentigkan bukanlah masalah kecepatan peserta didik dalam membaca, melainkan tingkat pemahaman isi bacaan setelah dibaca oleh peserta didik secara cepat (Tarigan, 2011: 27).

Dengan adanya metode *Speed Reading* diharapkan mampu melepaskan gerakan fisik yang tidak perlu seperti menggerakkan kepala atau memakai jari atau memakai alat seperti lidi atau pensil mengikuti kemana baris-baris melangkah. Dengan menggunakan metode ini diharapkan para siswa dapat lebih cepat dalam membaca dan lebih efisien menggunakan waktu dalam belajar. Sesuai dengan harapan tersebut, sekolah dasar sangat berperan penting sebagai wadah pertama penanaman segala keterampilan hidup, termasuk keterampilan membaca. Maka sekolah dasar perlu memasyarakatkan kegiatan membaca terutama membaca cepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembungpada

mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantundengan siswa yang berjumlah 21 siswa. Penelitian tindakan kelas diartikan sebagai pembelajaran dari pengalaman peserta didik dan mencoba suatu gagasan dalam pembelajaran sehingga memberikan pengaruh yang nyata dari upaya yang dilakukan oleh guru (Suharsimi Arikunto, 2014: 58).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading* (membaca cepat). Penelitian ini dilakukan selama II siklus. Dimana tiap siklus meliputi tahap dalam prosedur penelitian (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/ observasi, (4) refleksi.

Prosedur Penelitian Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 064969 kelurahan Sidorejo Hilir, kecamatan Medan Tembung untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
- b. Melakukan observasi pada siswa kelas IV di SDN 064969 kelurahan Sidorejo Hilir, kecamatan Medan Tembung untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- c. Melakukan wawancara kepada guru kelas IV di SDN 064969 kelurahan Sidorejo Hilir, kecamatan Medan Tembung untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi yang akan digunakan.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.
- f. Menyiapkan media.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini sesuai dengan perencanaan:

- a. Guru menyiapkan materi ajar, media, yang akan digunakan dan menyiapkan fisik dan psikis siswa. Siswa mendengarkan materi dari guru, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang informasi.
- b. Terlebih dulu guru menyuruh siswa untuk membuka buku siswa.
- c. Tapi sebelumnya guru bertanya secara lisan kepada siswa apa itu keragaman suku bangsa, serta bagaimana contohnya? kemudian beberapa siswa memberikan argumennya tentang materi tersebut.
- d. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang ada di buku siswa dan apa yang dimaksud dengan *speed reading* (membaca cepat).
- e. Setelah itu guru menyiapkan media (multimedia interaktif) berupa power point dan diselingi video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dimana

siswa difokuskan membaca cepat pada tampilan materi yang ada di layar papan tulis.

- f. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan cepat, (guru memberikan batas waktu untuk menjawab soal) hal ini bertujuan untuk melihat kecepatan pemahaman siswa.
- g. Guru mengadakan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
- h. Guru mengadakan refleksi pembelajaran dengan kegiatan Tanya jawab tentang hal- hal yang belum diketahui siswa.
- i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

3. Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti tidak sendiri tetapi dibantu oleh guru kelas yaitu bu Dona. Peneliti melihat bagaimana proses belajar dan mengajar serta melihat bagaimana ketercapaian pembelajaran sesuai dengan Rencana Penyusunan Pembelajaran (RPP). Mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil observasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan selanjutnya, dengan harapan penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini yaitu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas selaku guru kelas. Dari hasil refleksi , peneliti mencatat segala kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga dapat menjadi acuan revisi untuk perencanaan tindak lanjut siklus ke II nanti.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini sama pada siklus I. Rencana pada pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi yang telah dianalisis pada siklus I.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan berupa proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I.

3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, peneliti tetap bekerja sama dengan guru kelas IV. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dilakukan serta dampak dari proses pengamatan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada siklus I sampai ke siklus II.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kerja siswa. Refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh mana kesesuaian yang telah dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan

adanya peningkatan pada siswa dalam kemampuan memahami bacaan dengan metode dan media yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan dari kemampuan siswa dalam menerapkan pembelajaran yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu diantaranya yaitu kemampuan peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru melalui pemahaman yang dimiliki. Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tentunya menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Disamping itu, penggunaan metode dan cara mengajar guru memiliki pengaruh yang besar dalam menciptakan pemahaman peserta didik. Peserta didik bukan hanya mengetahui akan tetapi peserta didik mampu memahami apa yang telah dipelajari sehingga ia dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya melalui pemahaman yang ia miliki.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tepatnya wali kelas IV itu sendiri dan observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, terdapat beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan penggunaan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam meminimalisir hambatan- hambatan yang dihadapi guru ketika mengajarkan Bahasa Indonesia kepada peserta didik.

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran *Pre test* ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, nilai rata- rata yang telah dicapai pada saat pra tindakan adalah 40% dan dari pengamatan guru dan peneliti diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran ini.

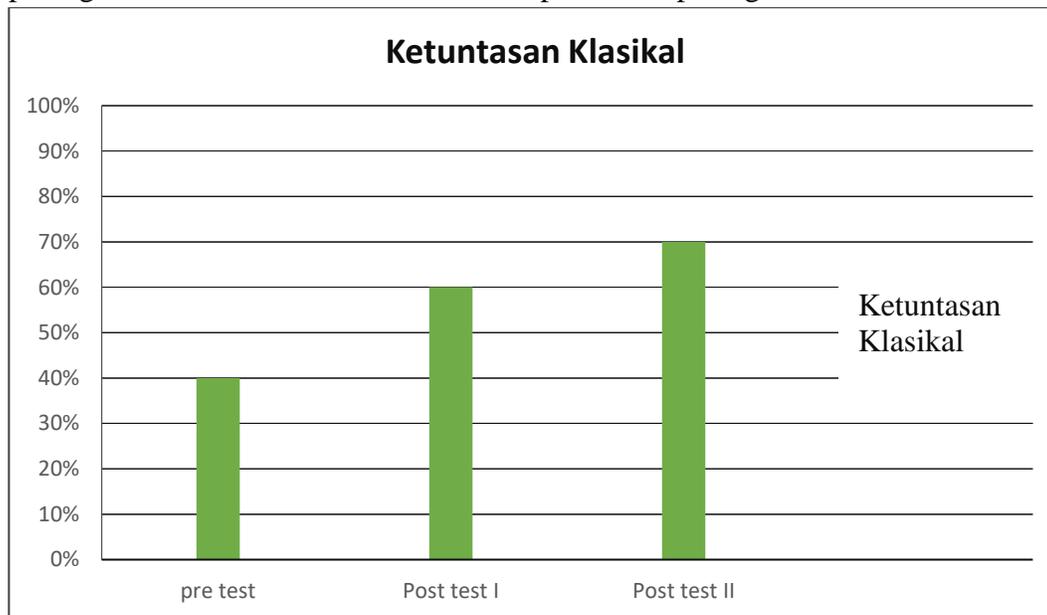
Hasil *Pre test* yaitu kemampuan mengingat materi pantun sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil *Pre test* berfungsi untuk mengetahui keadaan awal kemampuan siswa setelah pembelajaran diberikan kepada siswa kelas IV SDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung. Kriteria penilaian pada pra tindakan yang dilakukan peneliti adalah tes, yaitu untuk kategori penilaian pemahaman ingatan terhadap materi.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa secara klasikal mengalami peningkatan dan seluruh siswa mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian, sebelum dilaksanakannya tindakan nilai rata-rata kelas pada pre test adalah 49,52. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa metode pembelajaran yang belum sesuai sehingga siswa belum mencapai nilai yang diharapkan. Setelah mengetahui metode pembelajaran selama ini kurang memuaskan, maka di buat perbaikan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading*.

Proses penerapan metode pembelajaran *Speed reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun di kelas IV SDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran dan mudah mengerti apa yang telah guru (peneliti) ajarkan. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata nilai saat test awal, hasil belajar siklus I dan pada siklus II, seperti tabel dibawah ini:

No	Deskripsi Nilai	Nilai rata- rata	Ketuntasan
1	Pre test	49,52	40%
2	Post test I	68.,85	65%
3	Post test II	71,19	70%

Dari Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum diberikan tindakan dari nilai observasi awal diperoleh rata-rata sebesar 49,52 (40%), setelah dilakukan siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 68,85 (65%), dan setelah dilakukan siklus II dari hasil soal siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 71,19 (70%). Untuk melihat lebih jelas peningkatan ketuntasan secara klasikal dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Speed Reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Speed Reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Pantun di kelas IV SDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum menggunakan metode *Speed Reading* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun di SDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang hanya 5 dari 21 orang siswa (40%) yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 49,52.
- b. Proses penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun di kelas IVSDN 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Speed Reading* yaitu pada saat siklus I nilai rata-rata kelas 63,85 dengan tingkat ketuntasan 14 orang siswa (60%) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 71,19 dengan tingkat ketuntasan 18 orang siswa (70%).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novi Resmini, T. H. (2008). *Kapita Selekta Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Tarigan. (2011). *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Widiatmoko, I. (2011). *Super Speed Reading*. Jakarta: PT Gramedia.